

GAYA BAHASA HIZIB AL-GHAZĀLĪ
KARYA IMAM AL-GHAZĀLĪ
(STUDI ANALISIS STILISTIKA)



Oleh:

Gunawan Laksono Aji
NIM. : 1520511004

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelara Magister dalam Ilmu Agama Islam
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Ilmu Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gunawan Laksono Aji, S.PdI
NIM. : 1520511004
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, Agustus 2017

Saya yang menyatakan,



Gunawan Laksono Aji, S.PdI
NIM.: 1520511004.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

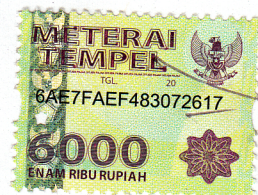
Nama : Gunawan Laksono Aji, S.PdI
NIM. : 1520511004
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Agustus 2017

Saya yang menyatakan,



Gunawan Laksono Aji, S.PdI.

NIM.: 1520511004.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : GAYA BAHASA HIZIB AL-GHAZALI KARYA IMAM AL-GHAZALI
(Studi Analisis Stilistika)
Nama : Gunawan Laksono Aji
NIM : 1520511004
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab
Tanggal Ujian : 20 Oktober 2017
Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Master of Arts (M.A.)

Yogyakarta, 27 Oktober 2017

Direktur,


Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : GAYA BAHASA HIZIB AL-GHAZALI KARYA IMAM AL-GHAZALI
(Studi Analisis Stilistika)

Nama : Gunawan Laksono Aji

NIM : 1520511004

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

telah disetujui tim pengujian ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Pengujian: Sunarwoto, MA., Ph.D.

Pembimbing/Pengujian : Dr. Zamzam Affandi, M.A.

Pengujian : Dr. H. Akhmad Patah, M.Ag..

diuji di Yogyakarta pada tanggal 20 Oktober 2017

Waktu : 10.00 – 11.00 wib.

Nilai Tesis : 86/B+

IPK : 3,39

Predikat : Dengan Pujian/Sangat Memuaskan/Memuaskan

()
()
()

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalāmu‘alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**GAYA BAHASA HIZIB AL-GHAZĀLĪ KARYA IMAM AL-GHAZĀLĪ
(STUDI ANALISIS STILISTIKA)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Gunawan Laksono Aji, S,PdI.

NIM. : 1520511004

Jenjang : Magister (S2)

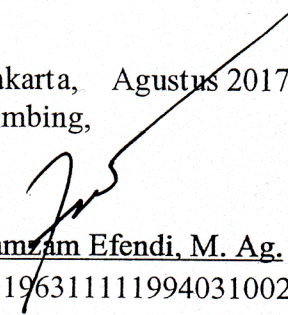
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Humaniora.

Wassalāmu‘alaikum wr. wb.

Yogyakarta, Agustus 2017
Pembimbing,


Dr. Zamzam Efendi, M. Ag.
NIP : 196311111994031002

MOTTO

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

(QS. Al-Mājadalah ayat 11)

“ Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu dengan beberapa derajat. ”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Dalam sebuah karya sastra tidak akan bisa terlepas dari gaya bahasa yang digunakan pengarang untuk mendapatkan efek-efek tertentu bagi para pembaca. Seseorang pengarang untuk mencapai efek tertentu pada pembaca, menggunakan gaya bahasa tertentu dengan memanfaatkan perangkat fonologi, leksikal, gramatikal dan pemaknaan. Karena itu, diperlukan sebuah metode untuk menggali apa efek, maksud dan tujuan yang dikehendaki pengarang dalam karyanya. Salah satu metode yang dinilai dapat mengungkapkan hal tersebut adalah stilistika.

Dalam dunia tasawuf atau sufi terdapat *aurād* yang selalu dikerjakan dalam kehidupan sehari-hari yaitu zikir dan doa. Di antara amalan tersebut adalah *ḥizib*, yaitu suatu kumpulan zikir yang disusun oleh seorang guru tarikat atau seorang ulama untuk diamalkan dalam waktu-waktu tertentu. Bacaan-bacaan yang terangkai pada bacaan *ḥizib* adalah berupa kumpulan-kumpulan ayat pilihan dalam al-Qur’ān, pujian-pujian, al-Asmā al-Husnā, salawāt, tahlil dan doa-doa pilihan. Dari penjelasan di atas, penulis mengangkat suatu penelitian terhadap sebuah amalan para kaum sufi berupa Ḥizib dengan fokus gaya bahasa yang dikemukakan oleh pengarang, dengan menggunakan teori atau analisa stilistika, agar dapat diketahui apa saja unsur-unsur gaya bahasa yang digunakan oleh pengarang dan bagaimana pengaruh pilihan gaya bahasa terhadap pemaknaannya. Ḥizib yang penulis teliti adalah *ḥizib* Ghāzalī karya Imam Al-Ghāzalī. Ḥizib ini adalah kumpulan doa yang dipilih dari ayat-ayat al-Qur’ān dan doa-doa oleh Imam Ghāzalī dalam menghilangkan segala kesusahan dan kesulitan ketika berada di Negara Magribi. Adapun penelitian ini untuk mengungkapkan gaya bahasa yang digunakan dalam *ḥizib* Al-Ghāzalī dan bagaimana pengaruh pilihan gaya bahasa terhadap pemaknaannya.

Penelitian ini merupakan penelitian literature atau studi teks, maka kegiatan penelitian ini dipusatkan pada kajian buku-buku yang memiliki keterkaitan dengan pembahasan yang akan diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dilengkapi dengan data sekunder. Data primer yakni informasi dari karya tulis pengarang yakni Ḥizib Ghāzalī. Data sekunder yaitu informasi yang berasal dari luar Ḥizib yang ada kaitannya dengan pembahasan ini. Jenis sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Analisis data yang dilakukan dengan metode analisis isi, kemudian dasar pelaksanaan metode analisis isi adalah penafsiran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari segi pemanfaatan unsur bahasa berdasarkan leksikal kata, ditemukan kata yang khas dalam Ḥizib Ghāzalī, sinonim, polisemi, kata-kata asing. Dari segi gaya bahasa berdasarkan gramatika ditemukan aspek kata kerja, aspek kata benda, kalimat nominal, kalimat verbal, kalimat interogatif, penyiasatan struktur dan efek yang ditimbulkan. Dari segi gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna (retorika) ditemukan asonasi, apostrof, polisindeton, kismus, aufemismus, pleonasme, periferasis, paradoks, oksimoron serta tentang pengaruh pilihan gaya bahasa terhadap pemaknaan dalam Ḥizib Ghāzalī.

Kata kunci: Stilistika, Ḥizib Al-Ghāzalī.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye

ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	,	apostrof
ي	ya	Y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' marbutah di Akhir Kata ditulis h

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāh al-fitri</i>

D. Vokal Pendek

َ	<i>fathah</i>	ditulis	A
فعل		ditulis	<i>fa'ala</i>
ِ	<i>kasrah</i>	ditulis	i
ذکر		ditulis	<i>zūkira</i>
ُ	<i>dammah</i>	ditulis	u
يذهب		ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>

تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>kārim</i>
Dammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
Fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

انتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

Di ikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "al."

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syam</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Di tulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>ẓawī āl-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي بنعمته تتم الصالحات، وبهداه تشرف القلوب بنوره، يهدي الله لنوره من يشاء، من يرد الله أن يهديه يشرح صدره للإسلام، والصلاة والسلام على محمد عبد الله ونبه ورسوله وخاتم أنبيائه.

Alhamdulillah berkat nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tesis yang diberi judul “*Analisis Kesalahan Bunyi Al-Kalimāt Al-Ṭayyibāt (Kajian Analisis Fonetis)*” dengan tepat waktu. Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan sumbangsih yang lebih dalam dunia ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang linguistik Arab. Selain itu, karya ilmiah ini digunakan juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, konsentrasi Ilmu Bahasa Arab.

Peneliti sangat senang akan terselesaikannya tesis ini. Dalam menyelesaikan tesis ini, peneliti menyadari dan merasa berhutang budi karena banyak pihak yang telah memberi nasehat, bimbingan, bantuan, teguran, dorongan, dan do’a. Maka dari itu, penulis sampaikan ucapan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. K. H. Yudian Wahyudi, M. A., Ph. D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi Hasan, M. A., M. Phil., Ph. D., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ro'fah, BSW., M. A., Ph. D., selaku Ketua Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Ibnu Burdah, M. Hum., selaku Pembimbing Akademik Ilmu Bahasa Arab kelas Non-Reguler, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Zamzam Efendi, M. Ag., selaku pembimbing tesis ini. Beliau senantiasa memberikan masukan, arahan, bimbingan, dan do'a, sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
6. Semua dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, konsentrasi Ilmu Bahasa Arab, yang telah membekali peneliti dengan ilmu-ilmu yang dimilikinya. Semoga bermanfaat, baik di dunia dan di akhirat. Amin.
7. Semua dosen Fakultas Adab Universitas Islam Yogyakarta, yang bersedia untuk ditanya, minta di do'akan juga sewaktu peneliti berpapasan.
8. Kedua orang tua peneliti, bpk. Hasanudin dan ibu Tri Siswati, dan saudara-saudaraku Tari Ernaini beserta keluarga, Anik Nur Sayekti beserta keluarga, Andang Dermawan, Nunung Susilowati beserta keluarga yang telah merawat, membimbing, mengarahkan, dan mendo'akan peneliti, sehingga peneliti bisa menempuh jenjang pendidikan sampai saat ini, dan kepada saudari Lailatul Maghfiroh yang selalu memberikan semangat dan motifasi kepada peneliti yang selalu peneliti harapkan.
9. Semua teman-teman peneliti, khususnya di Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Program Studi Interdisciplinary

Islamic Studies, konsentrasi Ilmu Bahasa Arab Non-Reguler, angkatan 2015/2016.

Peneliti berharap semoga jerih payah mereka mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. *Āmīn yā Rabba al-‘Ālamīn.*

Yogyakarta, Agustus 2017
Peneliti,

Gunawan Laksono Aji, S.PdI.
NIM.: 1520511004.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Kerangka Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II : STILISTIKA	21
A. Pengertian Stilistika dan Perkembanganya.....	21
B. Hubungan Stilistika dan Balāghah.....	34
C. Relevansi Stilistika untuk kajian Teks Sastra	37
BAB III : DOA DAN RAGAMNYA DALAM TRADISI TASAWUF	42
A. Pengertian Doa Secara Umum	42
B. Doa Dalam Pandangan Sufi	47
C. Macam-macam Doa dan Pengertiannya	51
D. Hizib dan Macam-macamnya Dalam Tradisi Tasawuf	56
E. Deskripsi Hizib Al-Ghazālī.....	61

BAB IV : ANALISIS STILISTIKA	63
A. Leksikal Kata Dalam Hizib Al-Ghazālī	63
1. Kata yang Khas dalam Hizib Al-Ghazālī	65
2. Sinonim	78
3. Polisemi	96
4. Kata-kata Asing	103
B. Gaya Bahasa Berdasarkan Gramatika	103
1. Aspek Kata Kerja	104
2. Aspek Kata Benda	107
3. Kalimat Nominal	111
4. Kalimat Verbal	114
5. Kalimat Interogatif	116
6. Penyiasatan Struktur dan Efek yang di Timbulkan	118
C. Gaya Bahasa Berdasarkan Langsung Tidaknya Makna (Retorika)	122
1. Asonasi	122
2. Apostrof	123
3. Polisindeton	124
4. Kismus	125
5. Eufemismus	126
6. Pleonasme	127
7. Perifirasis	127
8. Paradoks	128
9. Oksimoron	129
 BAB V : PENUTUP	 131
A. Kesimpulan	131
B. Saran	132
DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN	137
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab adalah bahasa yang sering digunakan dalam kehidupan manusia khususnya umat muslim, karena bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan dalam menjalankan peribadahan kepada Allah SWT sehari-hari melalui shalat, zikir dan doa, sehingga bahasa Arab banyak dipelajari oleh seluruh umat khususnya umat Islam. Bahasa Arab bukan saja sebagai bahasa agama dan bahasa persatuan umat Islam, tetapi juga sebagai bahasa ilmu pengetahuan. Secara teoritis kemampuan berbahasa Arab sebagaimana bahasa lainnya terdiri dari kompetensi dan performansi. Kompetensi berkenaan dengan teori, sedangkan performansi berkenaan dengan praktek penerapan kompetensi dalam kegiatan bertutur atau berkomunikasi. Kedua bidang kegiatan di atas mempunyai hubungan yang erat. Teori bahasa disusun berdasarkan temuan-temuan praktis melalui pemakaian para penutur bahasa itu, di lain pihak para penutur menggunakan bahasa berdasarkan kaidah-kaidah yang disusun dalam teori. Kompetensi dan pengetahuan dikembangkan secara simultan, karena keduanya saling menentukan. Pengembangan ini dilakukan guna mencapai tingkat konsistensi sebuah teori, juga untuk merumuskan kaidah-kaidah berbahasa yang dapat dipahami oleh para pembelajar dengan mudah¹ Selain itu, bahasa Arab juga sebagai alat komunikasi diantara sesama bangsa Arab, sejak mereka lahir dan berhubungan dengan lingkungan manusia itu sendiri².

Slamet Muljana dan Simandjutak mengatakan, gaya bahasa merupakan susunan perkataan yang terjadi karena perasaan-perasaan dalam hati pengarang, yang sengaja atau

¹ Umam, Chatibul. *Aspek-Aspek Fundamental dalam Bahasa Arab*, (Bandung : Al-Ma'arif), 1980.

² Abdul Mu'in, Analisis Kontrastif bahasa Arab dan bahasa Indonesia, (Jakarta: Pustaka Al Husna baru, 2004), halm. 19.

tidak, menimbulkan perasaan yang tertentu dalam hati pembaca³. Dengan kata lain, gaya bahasa merupakan penggunaan bahasa secara khusus untuk mendapatkan efek tertentu, baik efek praktis untuk menarik perhatian dalam percakapan sehari-hari maupun efek estetis dalam karya sastra. Hartoko dan Rahmanto juga mengatakan bahwa gaya bahasa adalah cara yang khas dipakai seseorang untuk mengungkapkan diri (Gaya Pribadi)⁴

Bahasa adalah alat komunikasi untuk berinteraksi, tanpa bahasa manusia akan kesulitan memahami maksud dan tujuan dari penutur. Dalam penggunaan bahasa terdapat gaya bahasa atau *style* di dalamnya. Gaya bahasa atau *style* banyak digunakan dalam berbahasa. Pemakaian gaya bahasa yang tepat dapat menarik perhatian. Saat berkomunikasi, penggunaan gaya bahasa dapat menarik perhatian lawan tutur. Begitu pula dalam karya sastra maupun lirik lagu, penggunaan gaya bahasa dapat membuat karya tersebut lebih menarik dan tidak membosankan. Setiap orang menggunakan gaya bahasa yang berbeda-beda, baik itu dalam berkomunikasi maupun dalam berkarya.⁵

Sastra merupakan wujud gagasan seseorang melalui pandangan terhadap lingkungan sosial yang berada di sekelilingnya dengan menggunakan bahasa yang indah. Sastra hadir sebagai hasil perenungan pengarang terhadap fenomena yang ada. Sastra sebagai karya fiksi memiliki pemahaman yang lebih mendalam, bukan hanya sekadar cerita khayal atau angan-angan dari pengarang saja, melainkan wujud dari kreativitas pengarang dalam menggali dan mengolah gagasan yang ada dalam pikirannya.

Bahasa dalam suatu karya sastra diibaratkan sebagai wadah imajinasi dan kreatifitas pengarang. Melalui bahasa, sebuah karya sastra dapat digali dan ditelusuri apa makna dan maksudnya. Pemakaian gaya bahasa juga pemilihan kata sangat menentukan dalam penyampin makna suatu karya sastra. Pemakaian gaya bahasa itu meliputi bunyi,

³ Slamet Muljana, dan Simongkir Simandjutak, *Ragam bahasa Indonesia*, (Jakarta: J.B. Wolters).

⁴ Hartoko, Dick. Dan B Rahmanto, *Pemandu di Dunia sastra* (Yogyakarta: kanisius, 1986).

⁵ Emil Badi' Ya'qub, *Fusul Fi Fiqh Al Lughah Al-Arabiyah* (Libanon: Muassasah Al Haditsah Lil Kitab, 2008), halm.10

rangkaian bunyi, rangkaian kata, rangkaian frase, hingga rangkaian kalimat yang dipilih dan digunakan dengan seksama. Dengan demikian hal itu dapat menimbulkan suatu efek dalam diri pembaca yang dikehendaki oleh pengarang karya sastra yang bersangkutan.⁶ Efek tersebut misalnya untuk menggugah simpati atau empati dari pembaca. Selain itu pemakaian gaya bahasa juga digunakan agar karya sastra menjadi terasa indah atau juga sebagai variasi untuk menghindari kemonotonan⁷

Bahasa merupakan simbol, baik berupa suara lisan maupun berbentuk tulisan yang memiliki arti dan menimbulkan efek bagi pendengar maupun pembaca⁸. Bahasa akan sangat berwibawa bila kaya akan makna, bahkan tidak berlebihan kiranya bila bahasa dinilai mampu menggerakkan tiap aspek yang mati menjadi hidup dan mempunyai peran bermakna.⁹ Bahasa juga merupakan salah satu unsur terpenting dalam sebuah karya sastra. Berdasarkan yang diungkapkan Nurgiyantoro¹⁰ bahasa dalam seni sastra ini dapat disamakan dengan cat warna. Keduanya merupakan unsur bahan, alat, dan sarana yang mengandung nilai lebih untuk dijadikan sebuah karya. Sebagai salah satu unsur terpenting tersebut, maka bahasa berperan sebagai sarana pengungkapan dan penyampaian pesan dalam sastra. Terlebih secara spesifik, bahasa maupun komunikasi yang dilakukan seseorang akan mencerminkan identitas dan tingkat strata penggunaannya, apakah dia orang yang berpendidikan, berperadapan, akademisi atau bahkan tidak sama sekali.¹¹

Selain sebagai alat komunikasi, bahasa menjadi alat pintu gerbang manusia untuk menyampaikan ekspresi diri, mengadakan integrasi dan adaptasi serta kontrol sosial.¹² Ada

⁶ Sudiman, Panuti, *Bunga rampai Stilistika*, (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1993), hlm.7.

⁷ Sukesti, Restu, *Cerpen "Derabat" karya Budi Darma : Analisis Stilistika*, (Dalam Jurnal Widyaparwa, Vol. 31, No. 2, Desember 20130, hlm. 141.

⁸ Jos Daniel Parera, *Pengantar Linguistik Umum* (Flores : Nusa Indah, 1977) hlm. 31-32

⁹ Asep Ahmad Hidayat, *Filsafat Bahasa : Mengungkap hakikat bahasa, Makna, Dan tanda* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 23

¹⁰ Nurdin, Ade dkk.. *Intisari Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Kelas 1,2,3 SMU*. (Bandung: CV Pustaka setia, 2002) . Hlm, 272

¹¹ Rizal Muntasyir, *Filsafat Bahasa: Aneka Masalah arti dan upaya Pemecahannya* (Jakarta: Prima Karya, 1988), hlm 23

¹² Gorys Keraf, *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa* (Flores: Nusa Indah, 1984), hlm 3-7

banyak sekali definisi yang menjelaskan tentang makna bahasa, namun terlepas dari adanya perbedaan diantaranya, secara terperinci, para pakar sepakat bahwa bahasa merupakan alat komunikasi, penguatan emosi, dan sarana pengejawantahan pikiran manusia.¹³ dalam kehidupan sehari-hari yang arbitrer¹⁴

Selain definisi tentang bahasa, perlu ditelaah juga bahwa bahasa memiliki dua varian, inklusif dan eksklusif. Adapun varian inklusif sering diartikan sebagai bahasa yang tidak digunakan dalam komunikasi sehari-hari, misalnya bahasa musik bahasa cinta bahkan bahasa semesta. Sedangkan varian eksklusif ialah bahasa yang digunakan sebagai komunikasi sehari-hari baik itu pada tataran lisan maupun tulisan. Varian kedua inilah yang lebih cenderung untuk dijadikan objek bahasa untuk menemukan makna yang bermakna maupun meaningless¹⁵

Pada orientasi studi bahasa, bahasa dan sastra tidak bisa dipisahkan, terlebih dalam memahami sebuah karya. Ilustrasi keduanya sama seperti jasad dan ruh, artinya bila bahasa tanpa sastra niscaya sebuah karya akan menjadi seperti bangkai, dan sebaliknya sastra tanpa bahasa maka otomatis akan menjadi seperti hantu belaka.¹⁶ Dengan demikian munculah asumsi bahwa terkadang bahasa tidak cukup untuk mewakili sebuah ungkapan tanpa adanya sastra, hal ini karena tidak jarang ada perasaan yang tidak bisa diungkapkan dengan bahasa saja, akan tetapi butuh peranan sastra, misalnya dengan bahasa yang mendayu dan berirama, sehingga menimbulkan hakikat yang lebih mengena. Jadi lahirah kemudian kajian bahasa dalam karya sastra, salah satunya dikenal dengan kajian stilistika.¹⁷

¹³ Abdul Chaer, *Linguistik Umum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm 31

¹⁴ Gorys Keraf, *Komposisi*: hlm 2-3.

¹⁵ Asep Ahmad Hidayat, *Filsafat Bahasa*: hlm. 13

¹⁶ Sutejo, *stilistika Teori: Aplikasi dan Alternatif Pembelajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2010), hlm 5.

¹⁷ Slamet Muljana dan simanjutak, *Metode Penelitian sastra: Epistemologi, Model , Teori dan aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2003), hlm 63.

Secara sederhana, stilistika dapat dipahami sebagai gaya bahasa yang digunakan dalam konteks tertentu dan tujuan tertentu dengan mengkaji seluruh fenomena bahasa, mulai dari aspek bunyi yang sering disebut Fonologi, hingga makna dan arti yang sering disebut semantik. Tentunya dengan memperhatikan penggunaan kata, struktur bahasa dan penggunaan kebahasaan lainnya.¹⁸ Layaknya Teori Linguistik yang lain, kajian stilistika juga mempunyai ciri-ciri formal dalam peranannya diarah bahasa, sebut saja dalam pemilihan berdasarkan kata, struktur kalimat, dan retorik atau secara kiasan bahasa tersebut digunakan.

Oleh karena itu, stilistika disepakati sebagai sebuah sarana retorik yang menampilkan keindahan dalam bertutur dan memiliki seni dalam mengekspresikannya. Sehingga selain berdimensi linguistik secara utuh stilistika juga erat hubungannya dengan dialektika estetika.¹⁹ Dalam ranah kajian bahasa maupun sastra, baik bahasa Indonesia Arab maupun Inggris, banyak sekali mahakarya yang akan lebih bermakna dan diketahui hakikat maknanya apabila di bedah dengan pisau stilistika. Hal ini akan memberikan sumbangsih dalam menambah pemahaman dan mengetahui keindahan bahasa yang ada, utamanya melalui gaya bahasa yang digunakan didalamnya.

Salah satu bagian yang terpenting dalam dunia tasawuf atau Sufi yang hampir selalu dikerjakan ialah zikir dan doa. Zikir artinya mengingat kepada Tuhan dengan menyebut asma-Nya atau sifat-sifat-Nya. Dalam dunia tasawuf, para sufi membekali dirinya dengan bacaan-bacaan doa atau *aurād* yang menjadi amalan rutinitas dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan agar selalu ingat kepada Allah Swt. Di antaranya adalah dengan mengamalkan *Ḥizib*, yaitu suatu kumpulan zikir yang disusun oleh seorang guru tarikat atau seorang ulama untuk diamalkan dalam waktu-waktu yang telah ditentukan. Bacaan-bacaan yang terangkai pada bacaan *Ḥizib* adalah berupa kumpulan-

¹⁸ Syihabudib qalyubi, *Stilistika dalam Orientasi studi al Qur'an* (Yogyakarta: Belukar, 2008), hlm. 57-59

¹⁹ Sutejo, *Stilistika Teori, aplikasi dan Alternatif pembelajarannya*, hlm.8

kumpulan ayat pilihan dalam Al-Qur'ān, pujian-pujian, Al-Asmā Al-Husnā, Salawāt, Tahlil dan Doa-doa pilihan. Adapun *Hizib* ini dibaca untuk mencapai hasil atau maksud tertentu agar mendapatkan berkah dalam diri mereka dan agar tercapai tujuan dari hajat para orang yang membacanya. sedangkan wirid adalah amalan harian yang dilakukan oleh para sufi untuk mendekati diri kepada Allah Swt.

Senada dengan itu, peneliti akan meneliti tentang gaya bahasa dari *Hizib Al-Ghazālī*. Penelitian ini perlu dilakukan karena dalam *Hizib* ini terdapat nilai balāghah yang tinggi, karena sebagian besar dari teks ini mengambil dari ayat Al-Qur'ān, dan mengungkap makna balaghah ini sangat penting, tentunya dengan pendekatan stilistika makna balāghah ini akan terungkap. Berangkat dari sini, penelitian gaya bahasa *Hizib Al-Ghazālī* dikaitkan dengan makna dan konteks yang dimaksud ayat-ayatnya menjadi sangat menarik untuk diteliti. Akhirnya akan diketahui bagaimana konteks keberadaan ayat dan makna tersebut dengan kultur yang ada.

Dari uraian diatas dapat diketahui pendekatan yang paling tepat digunakan adalah stilistika. Stilistika akan langsung mempelajari bagaimana pengarang menggunakan style atau uslub tersebut. Juga apa maknanya atau maksudnya dengan gaya tersebut. Secara umum, stilistika merupakan cabang ilmu pengetahuan yang mengidentifikasi bahasa yang dipergunakan dalam karya sastra, sementara stilistika adalah ilmu yang menyelidiki tentang bahasa. Aspek-aspek yang dikaji dalam stilistika pada umumnya, juga merupakan aspek kajian dalam stilistika Al-Qur'ān yang meliputi aspek fonologi (bunyi bahasa), aspek leksikal (diksi, penggunaan kelas kata tertentu), sintaksis (tipe struktur kalimat), retorika (gaya retoris, kiasan dan pencitraan), dan kohesi.²⁰

Dengan demikian, telah jelas bahwa kajian stilistika bertumpu pada bentuk atau acara pemaparan gagasan, peristiwa, atau susunan tertentu pada sebuah karya sastra

²⁰ Syihabuddin Qalyubi, *Stilistika al-Qur'an: Makna dibalik Kisah Ibrahim*, (Yogyakarta: L.Kis 2008), hal 23.

termasuk dalam *Ḥizib Al-Ghazālī* ini dengan mengkaji potensi-potensi bahasa yang dieksploitasi pengarang untuk tujuan tertentu. Maka analisis stilistika yang digunakan pada penelitian ini diharapkan dapat menyingkap permasalahan kebahasaan yang terdapat pada *Ḥizib Al-Ghazālī* ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada asumsi dasar yang sudah dijelaskan dalam latar belakang di atas, maka ada beberapa pokok persoalan yang akan dibahas dalam penelitian tesis ini, yaitu:

1. Apa unsur-unsur gaya bahasa yang di gunakan oleh pengarang dalam *Ḥizib Al-Ghazālī* karya Imam Al-Ghazālī ?
2. Bagaimana pengaruh pilihan gaya bahasa terhadap pemaknaan ?

C. Tujuan dan Manfaa Penelitian

1. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan:

1. Mengungkapkan gaya bahasa yang digunakan oleh pengarang dalam *Ḥizib Al-Ghazālī* karya Imam Al-Ghazālī
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pilihan gaya bahasa terhadap pemaknaan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini, diantaranya adalah :

1. Dari sisi kegunaan ilmiah, penyusunan tesis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan kepustakaan pada umumnya dan dalam bidang ilmu bahasa arab pada khususnya, lebih khusus lagi pada bidang stilistika

2. Dari sisi terapan adalah memberikan sumbangan pemikiran bagi umat islam berkaitan tentang penerapan gaya bahasa atau stilistika. Selain itu kajian ini bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya dan sebagai motivasi siapa saja yang konsen dalam mempelajari ilmu Bahasa.

Seiring dengan tujuan dan kegunaan tersebut, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan Islam khususnya dalam bidang ilmu bahasa atau stilistika, serta membantu para pemerhati kajian bahasa maupun pengajar ilmu bahasa ,khususnya bahasa Arab. Selain itu juga agar penelitian ini dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya, baik dari sisi positif keilmuan stilistika bahasa Arab, maupun pengaruh lain yang dapat menambah referensi ilmu bahasa Arab dalam kajian stilistika, karena kajian ini merupakan kajian stilistika, yang sangat relevan dengan gaya bahasa dalam bahasa Arab.

Adapun manfaat dari sisi teoritis ialah agar penelitian ini adalah untuk membantu menjelaskan aspek kebahasaan dalam bidang stilistika yang diharapkan pula agar kajian ini dapat memperkaya khazanah keilmuan dikalangan para pelajar bahasa, khususnya dalam bahasa Arab di Indonesia. dan Secara praktis, penelitian ini diharapkan selain mengandung nilai akademis (*academic significance*) juga dapat memberi informasi tambahan tentang kajian kebahasaan khususnya bahasa Arab yang gaya bahasa atau stilistika ini pasti ada dalam tulisan bahasa, khususnya bahasa Arab.

D. TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Pustaka merupakan salah satu sistematisasi dalam penulisan karya tulis ilmiah, yang di dalamnya memuat berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian tesis ini. Hal ini bertujuan agar diketahui tingkat keaslian atau perbedaan dengan penelitian yang lainnya, sehingga masalah yang penulis angkat

memang belum pernah diteliti dan memang layak untuk diteliti. Selain itu juga, telaah pustaka atau tinjauan pustaka diketengahkan untuk mengetahui apakah objek sasaran yang akan diteliti sudah dibicarakan oleh peneliti lain atau belum.

Melihat pentingnya studi stilistika, tidak sedikit penelitian yang dilakukan terkait pembahasan stilistika Arab. Dari hasil pemantauan peneliti, ada beberapa penelitian yang hampir mendekati dengan apa yang akan dibahas dalam penelitian tesis ini, yaitu:

1. Tesis dari Abdullah Hanani, S.Hum, UIN Sunan Kali Jaga tahun 2015 dalam judulnya, *Gaya Bahasa Qosida Umariyah (Analisis Stilistika)* Tesis ini menfokuskan pembahasannya pada proses gaya bahasa (Stilistika) dalam Qosida Umariyah yang mengfokuskan penelitian tentang gaya bahasa dalam Qasidah Umariyah²¹.
2. Tesis dari Suniarti Sunni, S.PdI UIN Sunan Kali Jaga tahun 2014 dalam Judulnya “ *Gaya Bahasa dalam Surat Ar-Rohmān (Analisis Stilistika)*”. Tesis ini menfokuskan pembahasannya pada proses gaya bahasa (Stilistika) dalam surat Ar-Rohmān²².
3. Tesis pada konsentrasi Ilmu Bahasa Arab Prodi Agama dan Filsafat yang ditulis oleh Alma Ashfiya pada tahun 2010 UIN Sunan kali Jaga dengan Judul “ *Gaya Bahasa Ahlu Hamidiyah karya Najib Al-Khailany (Studi Analisis Stilistika)* “ Penelitian ini mengkaji Unsur Gaya Bahasa yang diusung oleh Gorys Keraf , yaitu berdasarkan pilihan kata, nada, struktur kalimat, dan unsur gaya bahasa berdasarkan langsung atau tidaknya makna yang ada dalam novel, baik berupa

²¹ Tesis Abdullah Hanani, *Gaya Bahasa Qasida Umariyah*, (UIN Sunan Kali Jaga, 2015), menjelaskan tentang gaya bahasa dalam Qasida Umariyah (Analisis Stilistika).

²² Tesis saudari Suniarti Sunni, *Gaya Bahasa dalam Surat Ar-Rahman (Studi Analisis Stilistika)*,(UIN Sunan kali Jaga, 2014), mengfokuskan penelitiannya tentang Gaya Bahasa dalam surat Ar-Rahman.

gaya bahasa retorik maupun tidak. Pada akhirnya, penelitian ini disebutkan pula efek yang di timbulkan bagi pembaca²³.

4. Desertasi yang ditulis oleh Syihabudin Qolyuby (2008) “ Stilistika kisah Ibrahim a.s dalam Al-Qur’ān (Studi Analisis Stilistika). Penelitian ini membahas seputar gaya bahasa, pola bahasa, unsur pembentuk, dan pemaparan kisah Ibrahim a.s. Untuk menyempurnakan penelitian dalam desertasi ini, di gunakan berbagai jenis Teori, sebut saja teori Muhammad Ahmad Khalafullah, Ahmad Darwis, dan termasuk pula Gorys Keraf. Desertasi ini menjadi cikal bakal munculnya teori stilistika yang orientasinya adalah preferensi dan defiasi pada studi komplit bahasa , seperti pada ranah Fonologi, Morfologi, Sintaksis, Semantik dan Emagery²⁴.

Berdasarkan tujuan pustaka diatas, ada beberapa persamaan yang terdapat dalam beberapa karya ilmiah baik skripsi, tesis dan disertasi tersebut dengan apa yang di tulis oleh penulis, yaitu sama dalam menggunakan analisis stilistika, akan tetapi objek kajiannya berbeda.

Dalam penelitian ini, objek kajiannya berupa gaya bahasa dalam *Ḥizib Al-Ghazālī* karya Imam Al-Ghazālī yang memang belum tersentuh kajiannya melalui stilistika. Melalui analisis stilistika akan dianalisis kekhasan dan efek gaya bahasa pada pemaknaan, sehingga diharapkan bisa memberikan kontribusi dan sumbangsih untuk memahami gaya bahasa yang ada dalam *Ḥizib Al-Ghazālī* karya Imam Al-Ghazālī dengan seksama.

²³ Tesis saudara Alma Ashfiya, *Gaya Bahasa Ahlu Hamidiyah karya Najib Al Khailany (Studi Analisis Stilistika)*, (UIN Sunan kali Jaga, 2010), yang mengkaji tentang gaya bahasa dalam novel Ahlu Hamidiyah karya Najib Al Khailany

²⁴ Desertasi Saudara Syihabudin Qolyubi, *Stilistika kisah Ibrahim a.s dalam Al Qur’an (Studi analisis Stilistika)*, (UIN Sunan Kali Jaga, 2008), Penelitian ini membahas seputar gaya bahasa, pola bahasa, unsur pembentuk, dan pemaparan kisah Ibrahim a.s.

E. Kerangka Teori

Landasan teori sangat diperlukan dalam sebuah penelitian, yaitu untuk membantu memecahkan dan mengidentifikasi masalah yang hendak diteliti, serta dipakai untuk memperlihatkan bagaimana teori ini digunakan dan dikaitkan dalam sebuah penelitian. Teori adalah seperangkat hipotesis yang digunakan untuk menjelaskan data bahasa, baik bersifat lahiriyah teori ini berlaku pada semua kajian epistemologi. Karena menurut definisi yang berbeda, teori adalah susunan definisi, konsep dalam menyajikan pandangan yang sistematis fenomena dengan menunjukkan hubungan antara satu variable dengan variable lainya yang dimaksudkan untuk menjelaskan tentang fenomena.

Kerangka teori merupakan acuan teoritis yang membantu peneliti dalam menemukan jawaban atas permasalahan yang ditelitinya. Hizib Al-Ghazālī ini menggunakan bahasa Arab juga menggunakan karya sastra yang sangat tinggi, karena didalamnya terdapat ayat-ayat Al-Qur'ān yang notabeneanya Al-Qur'ān mempunyai bahasa sastra yang sangat tinggi, sehingga metode dan pendekatan yang di gunakan dalam karya sastra, dapat pula digunakan untuk meneliti ayat-ayat yang berada dalam Hizib Al-Ghazālī ini. dan Penelitian ini menggunakan kerangka teori stilistika.

Sebuah karya sastra akan sangat menghibur dan memiliki nilai seni dan keindahan dalam banyak hal dikarenakan perpaduan yang sangat harmonis antara Form (Bentuk) dan Contextnya juga bagaimana cara mengungkapkannya. Form (Bentuk) adalah hal pertama yang dijumpai oleh pembaca atau pendengar ketika berhadapan dengan karya sastra. Jika disederhanakan dapat dikatakan bahwa bahasa merupakan unsur bentuk yang paling utama dalam sebuah karya sastra.²⁵ Bahasa yang sangat efektif akan menjamin sampainya informasi kepada pihak penerima

²⁵ Burhan Nurgiyantoro, (*Stilistika*): Yogyakarta, Gajah madja University Press, 2014), hlm 70

sebagaimana yang dimaksudkan oleh pihak pengirim. Dalam usaha menjelaskan (keindahan atau sebaliknya) bahasa yang digunakan dalam karya sastra sebaiknya tidak hanya berhenti pada deskripsi wujud komponen tertentu saja, melainkan sampai pada penjelasan mengapa indah dan mengapa tepat, sehingga dalam usaha tersebut perlu di tunjukkan komponen-komponen yang mendukung fungsi keindahan dan ketepatan. Bidang kajian yang dapat digunakan untuk mrnjelaskan komponen-komponen tersebut adalah stilistika.²⁶

Stilistika berasal dari bahasa Inggris, *stylistic* yang artinya telaah, kajian atau keilmuan tentang pengarang atau pembicara yang baik gaya bahasanya. Ada pula yang menyatakan stilistika adalah kajian bahasa yang objeknya adalah gaya bahasa dalam konteks dan tujuan tertentu.²⁷

Dalam sejarah sastra (Barat) stilistika bukanlah ilmu baru, karena stilistika telah muncul bersamaan dengan munculnya karya-karya sastra. Stilistika sangat erat kaitanya dengan *style*. Hal ini dipertegas oleh pendapat Leeh dan Schort bahwa stilistika menunjuk pada pengertian *study* tentang *style*. Bahasa yang digunakan dalam konteks tertentu dan ragam bahasa tertentu. Analisis stilistika dimaksudkan untuk menerangkan hubungan bahasa dengan fungsi artistik dan maknanya. Dengan kata lain, stilistika dimaksudkan untuk menjelaskan fungsi keindahan penggunaan bentuk kebahasaan tertentu mulai dari aspek bunyi, leksikal, struktur, bahasa figurative, sarana retorika hingga grafologi. Beberapa hal tersebut dianggap sebagai bagian terpenting dalam analisis bahasa pada sebuah teks sastra dengan pendekatan stilistika.²⁸

²⁶ *Ibid.*), hlm. 79.

²⁷ Syihabudi Qolyubi, *Stilistika dalam Orientasi Studi Al-Qur'ān* (Yogyakarta: Belukar, ,2008),hlm 57-59

²⁸ *Ibid*, hlm. 74-76

Dalam tradisi Arab, kemunculan stilistika di latarbelakangi oleh apresiasi sastrawan pada masa itu terhadap puisi, pidato dan ayat-ayat Al-Qur'ān. Dalam upaya menyelami gaya bahasa Al-Qur'ān, muncul beberapa teori. Al-Jahidz menyusun teori-teori balāghah dan nadzm. Al-Khattabi menjelaskan bahwa perubahan gaya bahasa disebabkan perubahan tujuan. Kemudian Al-Baqilani membahas tentang gaya bahasa. Menurutnya , tuturan dapat memberikan gambaran tentang tujuan-tujuan yang ingin disampaikan oleh penuturnya.²⁹

Stilistika dalam arti umum sering dikaitkan dengan gaya, khususnya gaya bahasa, lebih intens lagi disebutkan bahwa stilistika merupakan gaya bahasa itu sendiri. Hal ini meliputi setiap unsur aktifitas manusia, utamanya dalam ranah komunikasi. Gaya bahasa pastinya tidak akan terlewatkan dari sebuah karya, sebab pada dasarnya gaya bahasa itu memiliki pesan, termasuk cara melakukan ekspresi dengan minat, selera maupun kemauan penggunanya. Dengan memahami gaya bahasa, tidak jarang akan muncul gairah baru, citra baru, bahkan bisa membangkitkan dimensi yang stagnan. Dengan begitu gaya bahasa akan memberikan kepuasan tersendiri bagi penikmatnya.³⁰

Sedangkan ranah kajian stilistika mencakup berbagai unsur, mulai ranah Fonologi (*Mustawā Sauti*), ranah Marfologi (*Mustawā Sorfi*), ranah Sintaksis (*Mustawā Nahwi*), ranah simantik (*Mustawā Dalali*), ranah imagery (*Mustawā Taswiri*) dengan menggunakan preferensi dan deviasi.³¹ Berikut ini klasifikasinya:

²⁹ Syihabuddin Qalyubi, *Ilm al-Uslub*: (karya Media: Yogyakarta, 2013), hlm 7.

³⁰ Nyoman Kutha Ratna, *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra dan Budaya* (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm 5-7

³¹ Syihabudi Qolyubi, *Ilm Al uslub, : Stilistika Bahasa dan Sastra Arab* (Yogyakarta: Karya Media,2013), hlm.70

1. *Mustawā Sawti (Ranah Fonologi)*

Dalam ranah kajian stilistika, fonologi memberikan analisis terhadap efek keserasian bunyi dan hakikat makna.³² Ranah Fonologi yang pada literatur Arab dikenal dengan *Ilmu Aswat* dalam kajian stilistika orientasinya sebatas pada *'Ilm Aswat Nutqi* (Fisiologi), tidak pada *Aswat Fizayai* (Akustik) dan *Aswat Sam'i* (auditoris). Hal ini dikarenakan *Ilm Aswat Nutqi* (Fisiologi) dalam studinya mengkaji dan membahas tata cara menghasilkan bunyi, dan biasanya dihasilkan dari getaran baik melalui peta bunyi, lidah, tenggorokan, bibir, gusi, langit-langit, mulut dan lain-lainnya. Aspek inilah yang menjadi kajian Fonologi dari aspek linguistik.³³

2. *Mustawā Sarfi (Ranah Marfologi)*

Marfologi yang dalam literatur Arab disebut dengan *'Ilm Sorof* merupakan peninjauan bahasa melalui aspek kata, perkembangan kata dan wujud kata itu sendiri. Pada studi Marfologi, sebuah kata secara alamiah akan terus berkembang sesuai kebutuhan makna, proses marfologi bisa melalui pergantian dan perubahan. Dengan marfologi, kemudian muncul kata baru dan pemahaman baru dalam bahasa.³⁴

3. *Mustawā Nahwi (Ranah Sintaksis)*

Aspek sintaksis yang sangat erat hubungannya dengan gramatika secara umum ini merupakan studi bahasa yang sangat luas cakupannya. Sintaksis yang dalam kajian bahasa Arab disebut dengan *Nahwi* ini biasanya menuturkan hakikat bahasa melalui aspek susunan, kata kerja, kata benda hingga komposisi kalimatnya.³⁵

³² *Ibid.*, Hlm 76

³³ Nasirudin Idris Jauhar, *'Ilm Aswat Al 'Arobiyah* (Surabaya: adab Press, 2009)hlm., 8

³⁴ Jos Daniel Parera, *Marfologi Bahasa cet. Ke 3* (Jakarta: PT Gramadia Pustaka Utama, 2010), hlm. 14

³⁵ Sihabudin Qolyubi, *'Ilm Uslub: Stilistika Bahasa dan Sastra Arab*, hlm.,44

4. *Mustawā Dalāli (Ranah Semantik)*

Semantik yang dalam kajian bahasa Arab populer dengan istilah *dalāly* merupakan studi bahasa yang berusaha mengungkapkan hakikat makna.³⁶ Pada lingkup semantik ini, akan dianalisa sebuah teks melalui pemaknaanya. Maksud dan tujuan semantik dalam kajian stilistika tentu untuk mengetahui hakikat pemaknaan secara sempurna.

5. *Mustawā Taṣwiry (Imagery)*

Imagery yang dalam tradisi keilmuan Arab di sebut dengan *taṣwiry* ialah sarana pengungkapan seseorang dalam berbahasa, biasanya dalam pengungkapan ini sarana *balagi* merupakan ciri khas tersendiri. Melalui aspek ini, akan tergambar eksploitasi yang terkandung dalam sebuah ungkapan. Kajian stilistika melalui kajian emagery disinyalir mampu memberikan pelukisan dan gambaran yang sempurna bagi cita rasa estetis yang terkandung.³⁷

Selain itu, Syihabudin Qolyubi juga menjelaskan bahwa stilistika adalah fenomena bahasa yang mengkaji aspek bahasa terkecil mulai dari Fonologi, hingga semantik. Akan tetapi agar lebih terperinci Syihabudin Qolyubi memberikan batasan ranah kajian stilistika yaitu dengan membatasi teks tertentu, memperhatikan struktur bahasa dan mengidentifikasi apakah itu sintaksis, leksikal, retorik maupun deviasi.³⁸

³⁶ Mansoer Pateda, *Semantic Leksikal, Cet ke-2* (Jakarta PT. Rineka Cipta, 2010), hlm., 7

³⁷ Syihabudin Qalyui, *Ilmu Uslub: Stilistika Bahasa dan Sastra Arab*, hlm., 83

³⁸ Syihabudi Qalyubi, *Stilistika dalam Orientasi Studi Al-Qur'an*, hlm, 23

F. Metode Penelitian

Untuk mendukung penelitian yang baik, maka digunakan metode penelitian, karena metode penelitian merupakan cara yang teratur dan terpicik untuk mencapai dan menghasilkan maksud, disamping itu penggunaannya dapat memudahkan penelitian.³⁹ Agar penelitian ini mampu mencapai tujuan dengan tetap mengacu pada standar keilmuan sebuah karya akademik, maka penulis menyusun serangkaian metode sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian. Penelitian ini ditempuh melalui tiga tahapan strategis secara berurutan,⁴⁰ yaitu tahap pertama adalah penyediaan data, tahap kedua adalah analisis data, dan tahap ketiga adalah penyajian hasil analisis data.

Dalam hal ini penulis menggunakan metode kualitatif, dimana hal ini merupakan alat, prosedur dan teknik yang dipilih dalam penelitian bahasa yang diperoleh dari rekaman, pengamatan, wawancara, atau bahan tertulis, sehingga diharapkan nanti akan mudah mengungkapkan proses dan hasil penelitian.⁴¹

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah kajian pustaka (*Library Research*) dalam penelitian ini tentunya data tertulis dalam semua sumber kepustakaan akan dikaji secara seksama. Adapun sumber kepustakaan yang akan dikaji bersumber pada sumber primer yang merupakan sumber utama, dan juga sumber sekunder yang berfungsi sebagai sumber pendukung riset.⁴²

Maka sumber primer ini adalah *Ĥizib Al-Ghazāli* karya Imam Al-Ghazālī yang memiliki kandungan gaya bahasa, adapun sumber sekundernya data diluar *Ĥizib Al-*

³⁹ Fatimah Dadjasudarman, *Metode Linguistik Ancangan Metode Penelitian dan Kajian* (Bandung: Refika Aditama, 2006) hlm., 1

⁴⁰ Sudaryanto, *Metode Linguistik: ke Arah Memahami Metode Linguistik* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1992), hlm., 57.

⁴¹ Kinayati Djosuroto dan M.L.A Sumaryati, *Prinsip-prinsip Dasar Penelitian Bahasa dan Sastra* (Bandung: Nuansa, 2000), hlm., 9

⁴² *Ibid.*, hlm 10

Ghazāli yang ada kaitanya dan memiliki relevansi, baik berupa buku, jurnal, e-book dan lain-lain.

Agar mendapatkan hasil yang maksimal, maka dalam penelitian ini penulis melakukan langkah serta tahapan yang lazim digunakan dalam riset bahasa.⁴³ berikut ini adalah langkah serta tahapan yang meliputi pengumpulan data, analisis data dan penyajian hasil analisis data:

1. Pengumpulan data

Tahap ini merupakan upaya untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya terkait gaya bahasa yang ada dalam Hizib Al-Ghazālī. Adapun pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan klarifikasi. Tentunya dalam tahap ini penulis melakukan pembacaan dan penghayatan pada data dengan berulang-ulang dan teliti. Setelah itu penulis melakukan pengumpulan data, biasanya dengan metode simak, dengan teknik simak, bebas, libat dan cakup.⁴⁴

Ada tiga teknik yang diterapkan dalam metode simak ini⁴⁵. Namun dalam hal ini cukup menggunakan dua teknik. *Pertama*, teknik simak, bebas libat cakup yaitu teknik yang mengharuskan peneliti menyimak penggunaan bahasa dengan seksama tanpa ikut terlibat dalam proses bahasa itu sendiri. Artinya bahwa peneliti hanya berperan sebagai pengamat dalam proses penyadapan. *Kedua*, teknik catat yaitu teknik yang digunakan peneliti untuk mencatat data-data yang akan di analisis sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap lanjutan yang dilakukan setelah proses pengumpulan data. Dalam tahap ini, peneliti berupaya untuk mengolah data yang

⁴³ Mahsun MS, *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya* (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.,233-279

⁴⁴ Mahsun MS, *Metode Penelitian Bahasa*,. Hlm., 116

⁴⁵ *Ibid*,. hlm 92-94.

sudah tersedia dengan menggunakan 3 ranah analisis stilistika. Yaitu ranah leksikal, gramatika dan gaya retorik dan gaya kiasan.

Oleh karena itu maka peneliti akan mengkaji penggunaan kata atau struktur kalimat yang terdapat dalam *Ḥizib Al-Ghazālī* dengan bantuan pendekatan leksikal, gramatika dan gaya retorik dan gaya kiasan agar dapat terlihat dengan jelas alasan pemilihan kata atau struktur tertentu dalam *Ḥizib Al-Ghazālī*.

3. Penyajian Hasil Analisis Data

Dalam penyajian hasil analisis data yang merupakan tahap akhir dari aktifitas penelitian, dilaporkan berupa laporan secara diskriptif, sehingga bisa diketahui gaya bahasa dan kekhasan dalam *Ḥizib Al-Ghazālī*.

Biasanya dilakukan melalui dua cara, yakni perumusan dengan menggunakan kata-kata biasa dan dengan tanda atau lambang, keduanya disebut formal dan informal.⁴⁶

Hasil analisis data berupa temuan penelitian sebagai jawaban atas masalah yang hendak di pecahkan.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan hasil yang sistematis dan mudah dipahami, penelitian ini dibagi menjadi lima bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab. Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, dalam latar belakang masalah ini penulis mengeksplorasi bahasa, stilistika dan *Ḥizib Al-Ghazālī* karya Imam Al-Ghazālī sehingga muncul alasan pentingnya mengapa pembahasan ini ditulis. Dari latar belakang ini lalu timbul rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.pada tahap ini di sebutkan

⁴⁶ *Ibid.*, hlm, 123

pertanyaan yang muncul karena kegelisahan dalam latar belakang, yang pertanyaan ini harus dijawab dengan melakukan penelitian, sehingga tujuan dan manfaatnya bisa diketahui dengan seksama. Kemudian disebutkan juga tinjauan pustaka yang isinya adalah bahan bacaan terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Adapun landasan teori merupakan analisis dan pisau bedah yang akan digunakan untuk mengetahui dan mengupas objek penelitian. Sedangkan metode penelitian merupakan fase penting yang tidak bisa dihindari. Karena metode penelitian mengetahui sejauh mana penjarangan, analisis dan penyajian data, terakhir diuraikan juga sistematika pembahasan, yang isinya merupakan kisi-kisi dari penulisan penelitian.

Selanjutnya pada Bab dua, untuk mempertajam analisa, penulis menguraikan tentang stilistika yang meliputi pengertian dari stilistika, hubungan stilistika dan balāghah dan relevansi stilistika untuk kajian teks sastra.

Adapun bab tiga berisi tentang doa dan ragamnya dalam tradisi tasawuf yang meliputi pengertian doa secara umum, doa dalam pandangan sufi, macam-macam doa dan pengertiannya, hizib dan macam-macamnya dalam tradisi sufi serta deskripsi dari Hizib Al-Ghazālī.

Pada bab ke empat, diuraikan gaya bahasa dalam Hizib Al-Ghazālī yang meliputi gaya bahasa berdasarkan pilihan kata yang terdiri dari Kata yang khas dalam Hizib Al-Ghazālī, Sinonim, Polisemi, Kata Asing dalam Hizib Al-Ghazālī. Selain itu juga di jelaskan Gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat yang terdiri dari Aspek kata kerja, Aspek kata benda, Kalimat nominal, Kalimat verbal, Kalimat interogatif dan Penyiasatan struktur dan efek yang ditimbulkan dalam

Ḥizib Al-Ghazālī. Setelah itu dijelaskan pula tentang gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna (retorika).

Bab lima adalah penjelasan, kesimpulan dan penutup. Pada bab ini terbagi atas kesimpulan-kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Kesimpulan merupakan hasil dari rangkaian penelitian yang berasal dari masalah akademik, analisis dan pemaparan hasil sesuai dengan yang dijelaskan pada bab-bab sebelumnya. Dari kesimpulan ini akan dijelaskan jawaban dari permasalahan yang diajukan pada rumusan masalah. Selanjutnya dilengkapi dengan saran dari penelitian untuk penelitian selanjutnya .



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam kehidupan kaum Muslimin, tidak bisa dilepaskan dengan yang namanya doa dan zikir, apalagi dalam dunia tasawuf. Dalam dunia tasawuf, orang-orang sufi mempunyai amalan zikir-zikir tersendiri yang selalu di amalkan setiap harinya, maka pada bab V ini Sudah sepantasnya menjelaskan doa yang di amalkan oleh para sufi mengenai tentang zikir dan wirid, hususnya tentang *Hizib*. Berdasarkan kajian secara Intensiif sebagaimana yang tertulis dalam bab-bab sebelumnya maka di dapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Studi stilistika pada *Hizib Al-Ghazālī* menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa pemakaian gaya bahasa yang meliputi idiom tertentu dengan varian kata yang khas pada *Hizib Al-Ghazālī* ini menghasilkan perpaduan tekknik sastrawi tingkat tinggi namun tetap mengandung penjelasan yang jelas tentang pesan yang berada di dalamnya yang diantaranya adalah balasan orang-orang yang dzalim / atau ingkar kepada Allah akan dibalas pada hari qiamat.
2. Analisis stilistika yang dihasilkan dari penelitian ini adalah ditemukan, *pertama*, gaya bahasa berdasarkan pilihan kata yang meliputi kata yang khas, sinonim polisemi, dan kata asing dalam *Hizib Al-Ghazālī*. *Kedua*, gaya bahasa berdasarkan pada struktur kalimat yang meliputi aspek kata kerja, aspek kata benda, kalimat nominal, kalimat verbal, kalimat interogatif, dan penyiasatan struktur dan efek yang ditimbulkan. *Ketiga*, gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna atau retorika

3. Pengaruh pilihan gaya bahasa terhadap pemaknaan dalam Hizib Al-Ghazālī ditemukan gaya bahasa yang berbentuk retorik diantaranya dengan gaya bahasa asonansi, apostrof, polisindeton, kiasmus, eufemismus, pleonasme, perifrasis dan paradoks.

B. Saran.

Walaupun sudah banyak penelitian stilistika yang fokus khususnya dalam surat-surat Al-Qur'ān, maka pada penelitian ini meneliti tentang Hizib Al-Ghazālī yang isinya adalah ayat-ayat Al-Qur'ān, doa dan salawat. Maka sudah selanjutnya jika kajian stilistika ini hanya sebagai salah satu tujuan untuk memahami pesan-pesan Allah Swt dalam Al-Qur'ān. Jangan sampai terjebak dalam kajian nilai keindahan ekstrinsik dari bahasa al-Qur'an namun pesan intrinsiknya dilupakan. Jadikan bahasa (stilistika) sebagai alat untuk lebih memahami ayat-ayat Allah sebagaimana metode-metode tafsir lainnya yang bertumpu pada aspek sosial dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Abdul Mu'in, Analisis Kontrastif bahasa Arab dan bahasa Indonesia, Jakarta: Pustaka Al Husna baru, 2004.
- Abu Bakar 'Abd Al Qohir Al Jurjani, *Dala'il Al Ijaz*, Mesir: Maktabah Al Khanijy, 2004.
- Abu Bakar Aceh, *Pengantar Ilmu Tarikat*, Solo: Ramadhani, 1994.
- Ahmad Al Iskandari dan Musthofa : *Al Wasit Fi Al adab wa tarikhihi*, Mesir Daar Al Ma'arif, 1934.
- Ahmad Darwish, *Dirosah Al uslub Bain Al Mu'assiroh Wa At-Turots*, Kairo: Dar Gharib Li At-Tiba'ah wa at-Tanzi', 1998.
- Ahmad Warson Munawir, *Al-Munawir: Kamus Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif, cet. 25, 2002.
- Amatullah Armstrong, *Khazanah Istilah Sufi Kunci Memasuki Dunia Tasawuf*, Bandung: Mizan Media Utama, cet. 4, 2001.
- Aminudin, *Stilistika Pengantar Memahami dalam Karya Sastra* , Semarang: IKIP Semarang Press, 1995.
- Andre Harjana. Kritik sastra Sebuah Pengantar , Jakarta: PT Gramadia, 1991.
- Antilan Purba, *Stilistika sastra Indonesia kaji Bahasa karya Sastra*, Medan: USU, Press, 2009.
- Antilan Purba, *Stilistika Sastra Indonesia Kaji Bahasa Karya Sastra*, Medan: USU Press, 2009.
- Asep Ahmad Hidayat, *Filsafat Bahasa : Mengungkap hakikat bahasa, Makna, Dan Tanda*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- As-sayyid Ahmad Al Hasyimi, *jauhar Al balaghoh*, Bairut: Dar Al Fikr, 1994.
- Burhan Nurgiyantoro, (*Stilistika*): Yogyakarta, Gajah madja University Press, 2014.
- Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2010.
- Chaer, *Linguistik Umum*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2003.
- Dadang Hawari, *Doa dan Zikir sebagai Pelengkap Terapi Medis*, Jakarta: DanaBhakti Primayasa, 1997.

Dick Hartoko dan B Rahmanto, *Pemandu di Dunia Sastra* Yogyakarta: Kanisius, 1986.

Edi Subroto, dkk, *Telaah Stilistika Novel Berbahasa Jawa tahun 1980-an*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan , 1999.

Emil Badi' Ya'qub, *Fusul Fi Fiqh Al Lughoh Al arobiyah* ,Libanon: Muassasah Al Haditsah Lil Kitab, 2008.

Fathullah Ahmad Sulaiman, *Al uslubiyah Madkhol Nazari wa Dirosah Tatbiqiyah*, kairo: Maktabah Adib,2004.

Fatimah Dadjasudarman, *Metode Linguistik Ancangan Metode Penelitian dan Kajian* , Bandung: Refika Aditama, 2006.

Gorys Keraf, Komposisi: *Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa* , Flores: Nusa Indah, 1984.

Hari Guntur taringan, *Pengantar Semantik*, Bandung: Angkasa , 1986.

Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik Edisi keempat*, Jakarta: Gramadia,2009.

Hartoko, Dick. Dan B Rahmanto, *Pemandu di Dunia sastra* ,Yogyakarta: kanisius, 1986.

Harun Nasution, *Falsafat dan Mistisme dalam Islam* , Jakarta : PT Bulan bintang, 1995.

Jan Van Luxemburg, dkk, *Pengantar Ilmu Sastra* (terj). Dick hartoko, Jakarta, Gramedia,1984.

Jos Daniel Parera, *Marfologi Bahasa cet. Ke 3*, Jakarta: PT Gramadia Pustaka Utama, 2010.

Jos Daniel Parera, *Pengantar Linguistik Umum* , Flores : Nusa Indah, 1977.

Kaelany HD, *Islam dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

Karf Gorys, *Diksi dan gaya bahasa cet.ke 14* , Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009.

Kementerian Agama RI , *Tafsir Al qur'an*, Jakarta: Lembaga Percetakan Al Qur'an Departemen Agama , 2009.

Kinayati Djosuroto dan M.L.A Sumaryati,*Prinsip-prinsip Dasar Penelitian Bahasa dan Sastra*, Bandung: Nuansa, 2000.

Mahfudz Sya'roni, *Silahul Mu'min*, Magelang, 1972.

Mahsun MS, *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi , Metode dan Tekniknya*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2005.

- Mansoer pateda, *semantic leksikal, Cet ke-2* , Jakarta PT. Rineka Cipta, 2010.
- Mardjoko idris, *Ilmu Balaghoh: antara al-bayan dan al-badi'*, Yogyakarta: Teras,2007.
- Miftahus Salim,Senjata Mukmin (Terjemah Samsul ma'arif),Surabaya: CV Ampel Mulia, 2003.
- Moh. Saifulloh Al-Aziz S., *Risalah Memahami Ilmu Tasawuf*, Surabaya, Terbit Bintang, 1998.
- Moh. Zuhri, dkk., *Fiqih Empat Muzhab Jilid III*, Semarang: CV Asy-Syifa, 1994.
- Musa Turoichan Al-Qudsi, *Kehebatan dan Keampuhan Hisib*, Surabaya: CV Ampel Mulia, 2003.
- Nasirudin Idris jauhah, '*Ilm Aswat Al 'Arobiyah* , Surabaya: adab Press, 2009.
- Nurdin, Ade dkk.. *Intisari Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Kelas 1,2,3 SMU.*, Bandung: CV Pustaka setia, 2002.
- Nyoman Kuta Ratna, *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, sastra dan Budaya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Nyoman Kutha Ratna, *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra dan Budaya*,Yogyakarta: Pustaka Pelajar , 2009.
- Nyoman Kutha ratna, *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, sastradan Budaya*, Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Panuti Sudjiman, *Bunga Rampai Stilistika*, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1993.
- Rachmad Djoko Pradopo, *Beberapa Teoroi sastra: Metode Kritik dan Penerapannya, Cet VII*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2010.
- Rizal Muntasyir, *Filsafat Bahasa: Aneka Masalah arti dan upaya Pemecahanya*, Jakarta: Prima Karya, 1988.
- Sangidu, *Tinjauan tentang Teori Sastra Arab*, Yogyakarta: Fakultas Sastra, Universitas Gajah Mada, 1988.
- Selamet Muljana dan Simorangkir Simanjutak, *Ragam bahasa Indonesia*, JB Wolters, Djakarta-Gronongen t.t.
- Slamet Muljana dan simanjutak, *Metode Penelitian sastra: Epistimologi, Model , Teori dan aplikasi* , Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2003.
- Slamet Muljana, dan simongkir Simandjutak, *Ragam bahasa Indonesia*, Jakarta: J.B. Wolters.

Sudaryanto, *Metode Linguistik: ke Arah Memahami Metode Linguistik* ,Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1992.

Sudiman, Panuti, *Bunga rampai Stilistika* , Jakaarta: Pustaka Utama Grafiti, 1993.

Sukesti, Restu, *Cerpen “ Derabat” karya Budi Darma : Analisis Stilistika*, Dalam Jurnal Widyaparwa, Vol.31, No. 2, Desember 20130.

Sutejo, stilistika Teori: *Aplikasi dan Alternatif Pembelajaranya* ,Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2010.

Syamsul Bahri, Tarekat Abd Al-Rauf Singkel Dalam Tanbih Al-Masyi, Padang, Hayfa Press, 2012.

Syihabuddin Qalyubi, *Ilm al-Uslub* : karya Media: Yogyakarta, 2013.

Syihabuddin Qalyubi, *Stilistika al-Qur’an: Makna dibalik Kisah Ibrahim*, Yogyakarta: L.Kis 2008.

Syihabudi qalyubi, *Ilm Al uslub,: Stilistika Bahasa dan sastra Arab* : Yogyakarta: Karya Media,2013.

Syihabudib Qalyubi, *Stilistika dalam Orientasi studi al Qur’an* :Yogyakarta: Belukar, 2008.

Syukri Muhammad ‘ayyād, *Madkhal ilā ‘Ilmil-Uslub*, Riyad : darul ‘Ulum, 1982.

Syukriadi Sambas, dkk., *Quantum Do.a*, : Jakarta: PT Mizan Publika, 2005.

Tengku Muhammad Hasbi Ash Shidieqy, *Dzikir dan Doa, Aspek Hukum dan Adab*, : Semarang: Pustaka Rizki Putra, cet. 1, 2003.

Umam, Chatibul. *Aspek-Aspek Fundamental dalam Bahasa Arab*: Bandung : Al-Ma’arif.

Umar Hasyim, *Memahami Seluk-baluk Takdir*, Solo: CV.Ramadhani, 1992.

LAMPIRAN –LAMPIRAN

1. Hizib Al-Ghazāli

Keterangan	Lafadz
سورة الفاتحة	<p>الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ آمين</p>
الأنعام : ١	<p>الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَجَعَلَ الظُّلُمَاتِ وَالنُّورَ ثُمَّ الَّذِينَ كَفَرُوا كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ يَعْدِلُونَ</p>
الأنبياء : ٧٠	<p>وَأَرَادُوا بِهِ كَيْدًا فَجَعَلْنَاهُمُ الْأَخْسَرِينَ</p>
يوسف : ٢٤	<p>إِنَّهُ مِنْ عِبَادِنَا الْمُخْلَصِينَ كَذَلِكَ لِنَصْرِفَ عَنْهُ السُّوءَ وَالْفَحْشَاءَ</p>
غافر : ٤٥	<p>فَوَقَاهُ اللَّهُ سَيِّئَاتٍ مَا مَكَرُوا</p>
غافر : ٥٦	<p>مَا هُمْ بِبَالِغِيهِ</p>
البقرة : ٢٥٦	<p>فَقَدْ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ</p>
الكهف : ٨٨	<p>وَسَقُولُ لَهُ مِنْ أَمْرِنَا يُسْرًا</p>
الدعاء	<p>أَعْدَاؤُنَا لَنْ يَصِلُوا إِلَيْنَا بِالنَّفْسِ وَلَا بِالْوَاسِطَةِ لَا قُدْرَةَ هُمْ عَلَيَّ إِيصَالِ السُّوءِ إِلَيْنَا بِحَالٍ مِّنَ الْأَحْوَالِ</p>
الفرقان : ٢٣	<p>وَقَدِمْنَا إِلَىٰ مَا عَمِلُوا مِنْ عَمَلٍ فَجَعَلْنَاهُ هَبَاءً مَنْثُورًا</p>
الحشر : ١٧	<p>وَذَلِكَ جَزَاءُ الظَّالِمِينَ</p>
يونس : ١٠٣	<p>ثُمَّ نُنَجِّي رُسُلَنَا وَالَّذِينَ آمَنُوا كَذَلِكَ حَقًّا عَلَيْنَا نُنَجِّ الْمُؤْمِنِينَ</p>

الرعد : ١١	لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ
يوسف : ٦٣، ١٢ و سورة الحجر : ٩	وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ
القصص : ٧٩	إِنَّهُ لَدُوٌّ حَظٌّ عَظِيمٌ
ص : ٤٠	وَإِنَّ لَهُ عِنْدَنَا لَزُلْفَىٰ وَحُسْنَ مَآبٍ
الدعاء	أَعْدَاؤُنَا لَنْ يَصِلُوا إِلَيْنَا بِالنَّفْسِ وَلَا بِالْوَاسِطَةِ لَا قُدْرَةَ لَهُمْ عَلَيَّ إِيصَالِ السُّوءِ إِلَيْنَا بِحَالٍ مِّنَ الْأَحْوَالِ
الفجر : ١٣	فَصَبَّ عَلَيْهِمْ رَبُّكَ سَوْطَ عَذَابٍ
البقرة : ١٦٦	وَتَقَطَّعَتْ بِهِمُ الْأَسْبَابُ
ص : ١١	جُنْدٌ مَّا هُنَالِكَ مَهْزُومٌ مِنَ الْأَحْزَابِ
الأنعام : ١٢٢	وَجَعَلْنَا لَهُ نُورًا يَمْشِي بِهِ فِي النَّاسِ
يوسف : ٣١	فَلَمَّا رَأَيْنَهُ أَكْبَرْنَهُ وَقَطَّعْنَ أَيْدِيَهُنَّ وَقُلْنَ حَاشَ لِلَّهِ مَا هَذَا بَشَرًا إِنْ هَذَا إِلَّا مَلَكٌ كَرِيمٌ
يوسف : ٩١	قَالُوا تَاللَّهِ لَقَدْ آتَيْنَاكَ اللَّهُ عَيْنًا
البقرة : ٢٤٧	إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَاهُ عَلَيْكُمْ وَزَادَهُ بَسْطَةً فِي الْعِلْمِ وَالْجِسْمِ وَاللَّهُ يُؤْتِي مَلَكَهُ مَن يَشَاءُ
النحل : ١٢١	شَاكِرًا لِأَنْعَمِهِ اجْتَبَاهُ وَهَدَاهُ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ
البقرة : ٢٥١	وَاتَاهُ اللَّهُ الْمُلْكَ
مريم : ٥٧	وَرَفَعْنَاهُ مَكَانًا عَلِيًّا

مریم : ٥٢	وَقَرَّبْنَاهُ نَجِيًّا
مریم : ٥٥	وَكَانَ عِنْدَ رَبِّهِ مَرْضِيًّا
مریم : ١٥	وَسَلَامٌ عَلَيْهِ يَوْمَ وُلِدَ وَيَوْمَ يَمُوتُ وَيَوْمَ يُبْعَثُ حَيًّا
الدعاء	أَعْدَاؤُنَا لَنْ يَصِلُوا إِلَيْنَا بِالنَّفْسِ وَلَا بِالْوَاسِطَةِ لَا قُدْرَةَ لَهُمْ عَلَيَّ إِصْصَالِ السُّوءِ إِلَيْنَا بِحَالٍ مِّنَ الْأَحْوَالِ
الأنفال : ٦٢-٦٣	وَإِنْ يُرِيدُوا أَنْ يَخْدَعُوكَ فَإِنَّ حَسْبَكَ اللَّهُ هُوَ الَّذِي آتَاكَ بِنَصْرِهِ وَبِالْمُؤْمِنِينَ وَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِهِمْ لَوْ أَنْفَقْتَ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مَا أَلَّفْتَ بَيْنَ قُلُوبِهِمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ أَلَّفَ بَيْنَهُمْ إِنَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ
المنافقون : ٤	هُمُ الْعَادُوُ فَاحْذَرُهُمْ فَإِنَّهُمْ كَاتِبُ الْمُنْفِقِينَ كَانُوا يُسْوِغُونَ لِمَنْ خَلَا بِهِنَّ مِنَ الْمَدِينَةِ بِمَا كَانُوا يَفْعَلُونَ
المائدة : ٦٤	كُلَّمَا أَوْقَدُوا نَارًا لِلْحَرْبِ أَطْفَأَهَا اللَّهُ
البقرة : ٦١	وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذِّلَّةُ وَالْمَسْكَنَةُ وَبَاءُوا
الأعراف : ١٥٢	سَيِّئَاتِهِمْ غَضِبَ مِنْ رَبِّهِمْ وَذَلَّلَهُ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا
الرعد : ١١	وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ
القلم : ٤٣ و سورة المعارج : ٤٤	خَاشِعَةً أَبْصَارُهُمْ تَرْهُقُهُمْ ذِلَّةٌ
الحشر : ٢١	لَوْ أَنْزَلْنَا هَذَا الْقُرْآنَ عَلَى جَبَلٍ لَّرَأَيْتَهُ خَاشِعًا مُتَصَدِّعًا مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ
يوسف : ٦٩ و هود : ٣٦	فَلَا تَبْتَغِسْ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ
النحل : ١٢٧	وَلَا تَكُ فِي ضَيْقٍ مِّمَّا يَمْكُرُونَ

الزحرف ٤٩	فِيمَا نَذهَرَنَّ بِكَ فَإِنَّا مِنْهُمْ مُنتَقِمُونَ
الحجر : ٩٥	إِنَّا كَفَيْنَاكَ الْمُسْتَهْزِئِينَ
الواقعة : ٩١	فَسَلَامٌ لَكَ مِنْ أَصْحَابِ الْيَمِينِ
القصص : ٣١	أَقْبِلْ وَلَا تَخَفْ إِنَّكَ مِنَ الْآمِنِينَ
القصص : ٢٥	قَالَ لَا تَخَفْ بَخَوْتِ مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ
طه : ٧٧	لَا تَخَافُ دَرْكًا وَلَا تَخْشَى
النمل : ١٠	لَا تَخَفْ إِنِّي لَا يَخَافُ لَدَيْ الْمُرْسَلُونَ
العنكبوت ٣٣	لَا تَخَفْ وَلَا تَحْزَنْ
طه : ٤٦	لَا تَخَافَا إِنِّي مَعَكُمْ أَسْمَعُ وَأَرَى
طه ٦٨	لَا تَخَفْ إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعْلَى
فصلت : ٣٤	فَإِذَا الَّذِي بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ عَدَاوَةٌ كَأَنَّهُ وَلِيٌّ حَمِيمٌ
النور : ٤٠	إِذَا أَخْرَجَ يَدَهُ لَمْ يَكَدْ يَرَاهَا
الجماشية ٢٣	وَأَضَلَّهُ اللَّهُ عَلَى عِلْمٍ وَخَتَمَ عَلَى سَمْعِهِ وَقَلْبِهِ وَجَعَلَ عَلَى بَصَرِهِ غِشَاوَةً
المائدة : ٩٥	لِيُدْوَقَ وَبَالَ أَمْرِهِ
فاطر : ٤٣	وَلَا يَحِيقُ الْمَكْرُ السَّيِّئُ إِلَّا بِأَهْلِهِ
طه : ١٠٨	وَحَشَعَتِ الْأَصْوَاتُ لِلرَّحْمَنِ
المائدة : ٦٧	وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ
المائدة : ٤٢	لَنْ يَضُرُّوكَ شَيْئًا
المزمل ٥	إِنَّا سَنُلْقِي عَلَيْكَ قَوْلًا ثَقِيلًا

فَاصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ	الإنسان : ٢٤ , القلم ٤٨
فَاصْبِرْ صَبْرًا جَمِيلًا	المعارج : ٥٥
وَلَوْلَا أَنْ تَبْتَئْنَاكَ لَمَدَدْتِ كِدْتِ تَرَكْنِي إِلَيْهِمْ شَيْئًا قَلِيلًا	الإسراء : ٧٤
وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ وَكَفَى بِاللَّهِ وَكِيلًا	الأحزاب : ٣٣
أَلَيْسَ اللَّهُ بِكَافٍ عَبْدَهُ	الزمر : ٣٦
وَمَنْ أَصْدَقُ مِنَ اللَّهِ قِيلًا	النساء : ١٢٢
وَيَنْصُرَكَ اللَّهُ نَصْرًا عَزِيمًا	الفتح : ٣
أَعَدَّوْنَا لَنْ يَصِلُوا إِلَيْنَا بِالنَّفْسِ وَلَا بِالْوَاسِطَةِ لَا قُدْرَةَ لَهُمْ عَلَىٰ إِيصَالِ الشُّؤْمِ إِلَيْنَا بِحَالٍ مِّنَ الْأَحْوَالِ	الدعاء
مَلْعُونِينَ أَيْنَمَا تَقِفُوا أُحِذُوا وَقُتِلُوا تَقْتِيلًا	الأحزاب : ٦١
وَاللَّهُ أَشَدُّ بَأْسًا وَأَشَدُّ تَنْكِيلًا	النساء : ٨٤
وَذَلِكَ جَزَاءُ الظَّالِمِينَ	الحشر : ١٧
إِنَّكَ الْيَوْمَ لَدَيْنَا مَكِينٌ	يوسف : ٥٤
وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ	الحشر : ٤
وَأَلْقَيْتُ عَلَيْكَ مَحَبَّةً مِنِّي	طه : ٣٩
إِنِّي اصْطَفَيْتُكَ عَلَى النَّاسِ بِرِسَالَاتِي وَبِكَلامِي	الأعراف : ١٤٤
إِنِّي جَاعِلُكَ لِلنَّاسِ إِمَامًا	البقرة : ١٢٤
إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُبِينًا	الفتح : ١

الدعاء	اعْدُوا لَنْ يَصِلُوا إِلَيْنَا بِالنَّفْسِ وَلَا بِالْوَاسِطَةِ لَا قُدْرَةَ لَهُمْ عَلَىٰ إِصْصَالِ الشُّؤْيِ إِلَيْنَا بِحَالٍ مِّنَ الْأَحْوَالِ
البقرة : ٧	خَتَمَ اللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ وَعَلَىٰ سَمْعِهِمْ وَعَلَىٰ أَبْصَارِهِمْ غِشَاوَةٌ
البقرة : ١٧-١٨	ذَهَبَ اللَّهُ بِنُورِهِمْ وَتَرَكَهُمْ فِي ظُلُمَاتٍ لَا يُبْصِرُونَ صُمُّ بَكْمٌ عُمِّيٌّ فَهُمْ لَا يَرْجِعُونَ
المجادلة : ٥	كُتِبُوا كَمَا كُتِبَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ
يس : ٩	فَأَغْشَيْنَاهُمْ فَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ
يس : ٨	إِنَّا جَعَلْنَا فِي أَعْنَاقِهِمْ أَغْلَالًا فَهِيَ إِلَى الْأَذْقَانِ فَهُمْ مُقْمَحُونَ
الحجر : ٨٧	وَلَقَدْ آتَيْنَاكَ سَبْعًا مِنَ الْمَثَانِي وَالْقُرْآنَ الْعَظِيمَ
النحل : ١٠٨	أُولَئِكَ الَّذِينَ طَبَعَ اللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ وَسَمِعِهِمْ وَأَبْصَارِهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْعَافِلُونَ
السجدة : ٢٢	وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ ذُكِّرَ بِآيَاتِ رَبِّهِ ثُمَّ أَعْرَضَ عَنْهَا إِنَّا مِنَ الْمُجْرِمِينَ مُنتَقِمُونَ
الإسراء : ٤٦	وَجَعَلْنَا عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ أَكِنَّةً أَنْ يَفْقَهُوهُ وَفِي آذَانِهِمْ وَقْرًا وَإِذَا ذُكِّرْتِ رَبِّكَ فِي الْقُرْآنِ وَحَدَّهُ وَلَوْ عَلَىٰ أَذْبَارِهِمْ نُفُورًا
الكهف : ٥٧	وَإِنْ تَدْعُهُمْ إِلَى الْهُدَىٰ فَلَنْ يَهْتَدُوا إِذًا أَبَدًا
الجناسية : ٢٣	أَفَرَأَيْتَ مَنْ اتَّخَذَ إِلَهَهُ هَوَاهُ وَأَضَلَّهُ اللَّهُ عَلَىٰ عِلْمٍ وَخَتَمَ عَلَىٰ سَمْعِهِ وَقَلْبَهُ وَجَعَلَ عَلَىٰ بَصَرِهِ غِشَاوَةً
الفتح : ٦	عَلَيْهِمْ دَائِرَةُ السَّوْءِ وَغَضِبَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ
الأحقاف : ٢٥	فَأَصْبَحُوا لَا يَرَىٰ إِلَّا مَسَاكِينَهُمْ
محمد : ١٠	دَمَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ

المائدة : ٧١	ثُمَّ عَمُوا وَصَمُوا كَثِيرٌ مِنْهُمْ
النساء : ٨٨	وَاللَّهُ أَرْكَسَهُمْ بِمَا كَسَبُوا
الحشر : ١٧	وَذَلِكَ جَزَاءُ الظَّالِمِينَ
الطلاق : ٢٢	وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا
الطلاق : ٣	وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ
النحل : ٩٨	فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ
الإسراء : ٨٠	وَقُلْ رَبِّ أَدْخِلْنِي مُدْخَلَ صِدْقٍ وَأَخْرِجْنِي مُخْرَجَ صِدْقٍ وَاجْعَلْ لِي مِنْ لَدُنْكَ سُلْطَانًا نَصِيرًا
الأنعام : ١٦١	قُلْ إِنِّي هَدَانِي رَبِّي إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ
	وما توفيقى الا بالله
الشورى : ١٠	عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْهِ أُنِيبُ
الدعاء	أَعْدَاؤُنَا لَنْ يَصِلُوا إِلَيْنَا بِالنَّفْسِ وَلَا بِالْوَاسِطَةِ لَا قُدْرَةَ لَهُمْ عَلَىٰ إِيصَالِ السُّوءِ إِلَيْنَا بِحَالٍ مِّنَ الْأَحْوَالِ
البقرة : ١٧١	صُمُّ بِكُمْ عُمِّي فَهُمْ لَا يَعْقِلُونَ
الأنعام : ٣٩	صُمُّ وَبِكُمْ فِي الظُّلُمَاتِ
البقرة : ١٩	يَجْعَلُونَ أَصَابِعَهُمْ فِي آذَانِهِمْ مِنَ الصَّوَاعِقِ حُدُورَ الْمَوْتِ
سباء : ٥١	وَلَوْ تَرَى إِذْ فِرْعَوْنُ قَالَ قَوْمِي
الحشر : ١٧	وَذَلِكَ جَزَاءُ الظَّالِمِينَ
سباء : ٥١	وَأُخِذُوا مِنْ مَكَانٍ قَرِيبٍ

المائدة : ٥٥	إِنَّمَا وَلِيُّكُمُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَالَّذِينَ آمَنُوا
النحل : ٥٣	وَمَا بِكُمْ مِنْ نِعْمَةٍ فَمِنَ اللَّهِ
الأنعام : ٦١	وَهُوَ الْقَاهِرُ فَوْقَ عِبَادِهِ وَيُرْسِلُ عَلَيْكُمْ حَفَظَةً
التوبة : ١٢٣	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قَاتِلُوا الَّذِينَ يَلُونَكُمْ مِنَ الْكُفَّارِ وَلْيَجِدُوا فِيكُمْ غِلْظَةً
البقرة : ١٩٣	وَقَاتِلُوهُمْ حَتَّى لَا تَكُونَ فِتْنَةٌ
الروم : ٤-٥	وَيَوْمَئِذٍ يَقَرُّحُ الْمُؤْمِنُونَ بِنَصْرِ اللَّهِ يَنْصُرُ مَنْ يَشَاءُ
التوبة : ١٢٣	وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ
ابراهيم : ٢٧	يُثَبِّتُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا بِالْقَوْلِ الثَّابِتِ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ
الحديد : ١٣	فَضْرِبَ بَيْنَهُمْ بِسُورٍ لَهُ بَابٌ بَاطِنُهُ فِيهِ الرَّحْمَةُ وَظَاهِرُهُ مِنْ قِبَلِهِ الْعَذَابُ
البروج : ٢٠	وَاللَّهُ مِنْ وَرَائِهِمْ مُحِيطٌ
النساء : ٤٥	وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِأَعْدَائِكُمْ وَكَفَى بِاللَّهِ نَصِيرًا
البقرة : ١٥٠ و سورة المائدة : ٣	فَلَا تَخْشَوْهُمْ
النازيات : - ٨	قُلُوبٌ يَوْمَئِذٍ وَاجِعَةٌ أَبْصَارُهَا خَاشِعَةٌ
الرعد : ٣١	تُصِيبُهُمْ بِمَا صَنَعُوا قَارِعَةٌ
ص : ١٥	وَمَا يَنْظُرُ هُوَ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً
المنافقون : ٤	كَأَنَّهُمْ خُشْبٌ مُسَنَّدَةٌ
فصلت : ١٥	أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّ اللَّهَ الَّذِي خَلَقَهُمْ هُوَ أَشَدُّ مِنْهُمْ قُوَّةً
غافر : ٤٤	فَسَتَدْرِكُونَ مَا أقُولُ لَكُمْ وَأَفْوُضُ أَمْرِي إِلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ

ال عمران : ١٢٠	وَإِنْ تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا لَا يَضُرُّكُمْ كَيْدُهُمْ شَيْئًا
الإسراء : ٦	ثُمَّ رَدَدْنَا لَكُمُ الْكَرَّةَ عَلَيْهِمْ وَأَمْدَدْنَاكُمْ بِأَمْوَالٍ وَبَيْنَ وَجْعَلْنَاكُمْ أَكْثَرَ نَفِيرًا
الأنفال : ٢٦	وَادْكُرُوا إِذْ أَنْتُمْ قَلِيلٌ مُسْتَضْعَفُونَ فِي الْأَرْضِ تَخَافُونَ أَنْ يَتَخَطَّفَكُمُ النَّاسُ فَآوَاكُمْ
المائدة : ١١	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ هُمْ قَوْمٌ أَنْ يَبْسُطُوا إِلَيْكُمْ أَيْدِيَهُمْ فَكَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنْكُمْ
فاطر : ٣	هَلْ مِنْ خَالِقٍ غَيْرِ اللَّهِ يَرْزُقُكُمْ مِنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ (اللَّهُ)
الأعراف : ١٢٩	عَسَىٰ رَبُّكُمْ أَنْ يُهْلِكَ عُدُوَّكُمْ
النساء : ٨٤	عَسَىٰ اللَّهُ أَنْ يَكْفِيَ بِأَسَ الَّذِينَ كَفَرُوا
ال عمران : ٥٤	وَمَكَرَ اللَّهُ وَاللَّهُ خَيْرُ الْمَاكِرِينَ
فاطر : ١٠	وَمَكَرُوا لَكَ هُوَ ابْسُور
الحج : ٤٦	فَإِنَّهَا لَا تَعْمَى الْأَبْصَارُ وَلَكِنْ تَعْمَى الْقُلُوبُ الَّتِي فِي الصُّدُورِ
القمر : ٤٥	سَيُهْزَمُ الْجَمْعُ وَيُوَلُّونَ الدُّبُرَ
القمر : ٤٢	فَأَخَذْنَا هُمْ أَخَذَ عَزِيزٍ مُقْتَدِرٍ
المائدة : ٦	مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُنِيمَ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ
البقرة : ١٧٨	ذَلِكَ تَخْفِيفٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَرَحْمَةٌ
الأنفال : ٦	الآن خَفَّفَ اللَّهُ عَنْكُمْ وَعَلِمَ أَنَّ فِيكُمْ ضَعْفًا
البقرة : ١٨٥	يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ
البقرة : ١٢٠	قُلْ إِنَّ هُدَى اللَّهِ هُوَ الْهُدَى

الحديد : ٢٨	يُؤْتِكُمْ كِفْلَيْنِ مِنْ رَحْمَتِهِ وَيَجْعَلْ لَكُمْ نُورًا تَمْشُونَ بِهِ
الدعاء	أَعْدَاؤُنَا لَنْ يَصِلُوا إِلَيْنَا بِالنَّفْسِ وَلَا بِالْوَاسِطَةِ لَا قُدْرَةَ لَهُمْ عَلَيَّ إِيصَالِ الشُّوْءِ إِلَيْنَا بِحَالٍ مِّنَ الْأَحْوَالِ
ال عمران : ٩١ و ٥٦ و ٢٢ , الروم : ٢٩ , النحل ٣٧ ,	وَمَا لَهُمْ مِنْ نَاصِرِينَ
الحشر ١٧	وَذَلِكَ جَزَاءُ الظَّالِمِينَ
التوبة ٩٨ , الفتح ٦	عَلَيْهِمْ دَائِرَةُ السَّوْءِ
محمد ١٠	دَمَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ
المجادلة : ٢٠	أُولَئِكَ فِي الْأَذَلِّينَ
الداريات : ٤٥	فَمَا اسْتَطَاعُوا مِنْ قِيَامٍ وَمَا كَانُوا مُتَنَبِّرِينَ
يونس : ٨١	إِنَّ اللَّهَ لَا يُصْلِحُ عَمَلَ الْمُفْسِدِينَ
يوسف : ٥٢	وَأَنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي كَيْدَ الخَائِنِينَ
الصفه : ١٤	فَأَيَّدْنَا الَّذِينَ آمَنُوا عَلَى عَدُوِّهِمْ فَأَصْبَحُوا ظَاهِرِينَ
الحج ك ٣٨	إِنَّ اللَّهَ يُدَافِعُ عَنِ الَّذِينَ آمَنُوا
الحديد ١٢	يَسْعَى نُورُهُمْ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ
الشورى : ٦	اللَّهُ حَفِيظٌ عَلَيْهِمْ
يوسف : ٥٥	إِنِّي حَفِيظٌ عَلَيْهِمْ

الرعد : ٢٩	طُوبَى لَهُمْ وَحَسَنُ مَا بِ
النمل : ٨٩	وَهُمْ مِنْ فَرْعٍ يَوْمَعِيدٍ آمِنُونَ
الأنعام : ٨٢	أُولَئِكَ هُمُ الْأَمْنُ وَهُمْ مُهْتَدُونَ
الزمر : ١٨	أُولَئِكَ الَّذِينَ هَدَاهُمُ اللَّهُ
الأنعام : ٩٠	فَهَدَاهُمْ اقْتَدَاهُ
السجدة : ١٧	فَلَا تَعْلَمُ نَفْسٌ مِمَّا أُخْفِيَ لَهُمْ مِنْ قُرَّةِ أَعْيُنٍ
ص : ٤٦-٤٧	إِنَّا أَخْلَصْنَاهُمْ بِخَالِصَةٍ ذِكْرَى الدَّارِ وَإِنَّهُمْ عِنْدَنَا لَمِنَ الْمُصْطَفَيْنِ الْأَخْيَارِ
مريم : ٥٠	وَجَعَلْنَا لَهُمْ لِسَانَ صِدْقٍ عَلِيًّا
الدخان : ٣٢	وَلَقَدْ اخْتَرْنَاهُمْ عَلَى عِلْمٍ عَلَى الْعَالَمِينَ
المؤمنون : ٥٠	وَأَوْيَيْنَاهُمَا إِلَى رَبْوَةٍ ذَاتِ قَرَارٍ وَمَعِينٍ
الصف : ١٧٣	وَإِنَّ جُنْدَنَا لَهُمُ الْعَالِيُونَ
ال عمران : ١٧٤	فَانْقَلَبُوا بِنِعْمَةٍ مِنَ اللَّهِ وَفَضْلٍ لَمْ يَمَسْسَهُمْ سُوءٌ
الواقعة : ٢٦	إِلَّا قِيَالًا سَلَامًا سَلَامًا
الإنشقاق : ٩	وَيَنْقَلِبُ إِلَى أَهْلِهِ مَسْرُورًا
الدعاء	أَعْدَاؤُنَا لَنْ يَصِلُوا إِلَيْنَا بِالنَّفْسِ وَلَا بِالْوَاسِطَةِ لَا قُدْرَةَ لَهُمْ عَلَيَّ إِيصَالِ السُّؤءِ إِلَيْنَا بِحَالٍ مِّنَ الْأَحْوَالِ
ص : ١٥	وَمَا يَنْظُرُ هُوَ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً مَّا لَهَا مِنْ فَوَاقٍ
سباء : ١٩	وَمَرَّقْنَاهُمْ كُلَّ مُمَرِّقٍ
فصلت : ٥٣	سَنُرِيهِمْ آيَاتِنَا فِي الْأَفَاقِ وَفِي أَنْفُسِهِمْ حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُ الْحَقُّ

الزحرف : ٤٣	فَاسْتَمْسِكْ بِالَّذِي أُوحِيَ إِلَيْكَ إِنَّكَ عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ
يونس : ٩٤	فَإِنْ كُنْتَ فِي شكٍّ مِمَّا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ فَاسْأَلِ الَّذِينَ يُقْرَأُونَ الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِكَ لَقَدْ جَاءَكَ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ فَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُمْتَرِينَ
الواقعة : ٧٥-٧٦	فَلَا أُفْسِمُ بِمَوَاقِعِ النُّجُومِ وَإِنَّهُ لَقَسَمٌ لَوْ تَعْلَمُونَ عَظِيمٌ
النمل : ٧٧	وَإِنَّهُ لَهْدَىٰ وَرَحْمَةً لِّلْمُؤْمِنِينَ
ال عمران ٧	هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ مِنْهُ آيَاتٌ مُحْكَمَاتٌ هُنَّ أُمُّ الْكِتَابِ
الجاشية : ٦	تِلْكَ آيَاتُ اللَّهِ تَنْزُلُهَا عَلَيْكَ بِالْحَقِّ فَبِأَيِّ حَدِيثٍ بَعْدَ اللَّهِ وَآيَاتِهِ يُؤْمِنُونَ
النساء : ١٦٦	لَكِنَّ اللَّهَ يَشْهَدُ بِمَا أَنْزَلَ إِلَيْكَ أَنْزَلَهُ بِعِلْمِهِ وَالْمَلَائِكَةُ يَشْهَدُونَ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ شَهِيدًا
النساء ١٣٢ , الأحزاب ٤٨	وَكَفَىٰ بِاللَّهِ وَكِيلًا
النساء : ٤٥	وَكَفَىٰ بِاللَّهِ نَصِيرًا
النساء : ٨٥	وَكَانَ اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ مُّقِيمًا
الكهف : ١٠٩	قُلْ لَوْ كَانَ الْبَحْرُ مَدَادًا لِكَلِمَاتِ
النساء : ٨٥	اللَّهِ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ مُّقِيمًا
الكهف : ١٠٩	قُلْ لَوْ كَانَ الْبَحْرُ مَدَادًا لِكَلِمَاتِ رَبِّي لَنَفِدَ الْبَحْرُ قَبْلَ أَنْ تَنْفَدَ كَلِمَاتُ رَبِّي وَلَوْ جِئْنَا بِمِثْلِهِ مَدَدًا
الدعاء	أَعْدَاؤُنَا لَنْ يَصِلُوا إِلَيْنَا بِالنَّفْسِ وَلَا بِالْوَاسِطَةِ لَا قُدْرَةَ هُمْ عَلَىٰ إِنْصَالِ السُّوءِ إِلَيْنَا بِحَالٍ مِّنَ الْأَحْوَالِ

مريم : ٧٥	فَسَيَعْلَمُونَ مَنْ هُوَ شَرٌّ مَكَانًا وَأَضْعَفُ جُنْدًا
الكهف : ٥٩	وَجَعَلْنَا لِمَهْلِكِهِمْ مَوْعِدًا
الكهف : ٢٠	وَلَنْ تُفْلِحُوا إِذَا أَبَدًا
طه : ٦٩	وَأَلْقَ مَا فِي يَمِينِكَ تَلْقَفَ مَا صَنَعُوا إِنَّمَا صَنَعُوا كَيْدُ سَاحِرٍ وَلَا يُفْلِحُ السَّاحِرُ حَيْثُ أَتَى
الحشر : ١٤	تَحْسَبُهُمْ جَمِيعًا وَقُلُوبُهُمْ شَتَّى
الأعراف : ١٣٩	إِنَّ هَؤُلَاءِ مُتَّبَرُّ مَا هُمْ فِيهِ وَبَاطِلٌ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ
غافر : ٧٨	وَخَسِرَ هُنَالِكَ الْمُبْطِلُونَ
الفرقان : ٤٤	أَمْ تَحْسَبُ أَنَّ أَكْثَرَهُمْ يَسْمَعُونَ أَوْ يَعْقِلُونَ إِنْ هُمْ إِلَّا كَالْأَنْعَامِ بَلْ هُمْ أَضَلُّ سَبِيلًا
النحل : ٢ الأعراف ١٧٩ :	أُولَئِكَ هُمُ الْعَافِلُونَ
الروم : ٥٩	كَذَلِكَ يَطْبَعُ اللَّهُ عَلَى قُلُوبِ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ
الدعاء	أَعْدَاؤُنَا لَنْ يَصِلُوا إِلَيْنَا بِالنَّفْسِ وَلَا بِالْوَاسِطَةِ لَا قُدْرَةَ هُمْ عَلَيَّ إِيصَالِ الشُّؤْمِ إِلَيْنَا بِحَالٍ مِّنَ الْأَحْوَالِ
النمل : ٨٥	وَوَقَعَ الْقَوْلُ عَلَيْهِمْ بِمَا ظَلَمُوا فَهُمْ لَا يَنْطِقُونَ
النساء : ٨٨	وَاللَّهُ أَرْكَسَهُمْ بِمَا كَسَبُوا
الأنفال : ٦٢	هُوَ الَّذِي أُتِدَّكَ بِنَصْرِهِ وَبِالْمُؤْمِنِينَ
الأنبياء : ٧٠-٦٩	فُلْنَا يَا نَارُ كُوفِي بَرْدًا وَسَلَامًا عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَأَرَادُوا بِهِ كَيْدًا فَجَعَلْنَاهُمْ

	الْأَخْسَرِينَ
	إن ربي على صراط مستقيم
البروج ٢٠-٢٢	وَاللَّهُ مِنْ وَرَائِهِمْ مُحِيطٌ بَلْ هُوَ قُرْآنٌ بَهِيمٌ فِي لَوْحٍ مَحْفُوظٍ
صلوات	وصلى الله على سيدنا محمد وعلى اله وصحبه وسلم تسليما كثيرا دائما الى يوم الدين والحمد لله رب العالمين



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Gunawan Laksono Aji
Tempat tanggal Lahir : Kab. Semarang, 02 Maret 1991
Agama : Islam
Alamat Rumah : Karang Asem Rt 02/06, Ketapang, Susukan, Semarang.
Nama Ayah : Hasanudin
Nama Ibu : Tri siSwati
Hp : 085 640 622 743
E-mail : Gunawan.aji62@yahoo.com

B. Riwayat pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. MI Sudirman Karang Asem , Desa karang Asem, Ketapang, Susukan, Kab Semarang
- b. SMP Islam Plus Bina Insani Susukan Kab. Semarang.
- c. SMA Islam Plus Bina Insani Susukan Kab. Semarang.
- d. S-1 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga Prodi Pendidikan Bahasa Arab, lulus tahun 2013
- e. S-2 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, program studi Interdisciplinary Islamic Studies, Konsentrasi Ilmu Bahasa Arab, lulus tahun 2017

2. Pendidikan Non-Formal

- a. Pon-Pes Tarbiyatul Islam Al Falah Salatiga tahun 2008- Sekarang

C. Pengalaman Organisasi

1. Ketua Pondok Pesantren Al Falah Salatiga.
2. Pengurus RMI Kota Salatiga

D. Karya ilmiah

1. Skripsi S-1, dengan judul “ Dirosah At-Takmiliah bi At-thariqah Bandungan fi Ma’had Al Falah salatiga “
2. Jurnal “ Clifford Geertz dan Penelitiannya tentang Agama di Indonesia (Jawa) “
Jurnal Ilmiah Citra Ilmu , Edisi 24 Vol. XII Oktober 2016, LP3M STAINU PRESS
Temanggung.

Yogyakarta, 10 September 2017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gunawan Laksono Aji, S.PdI